

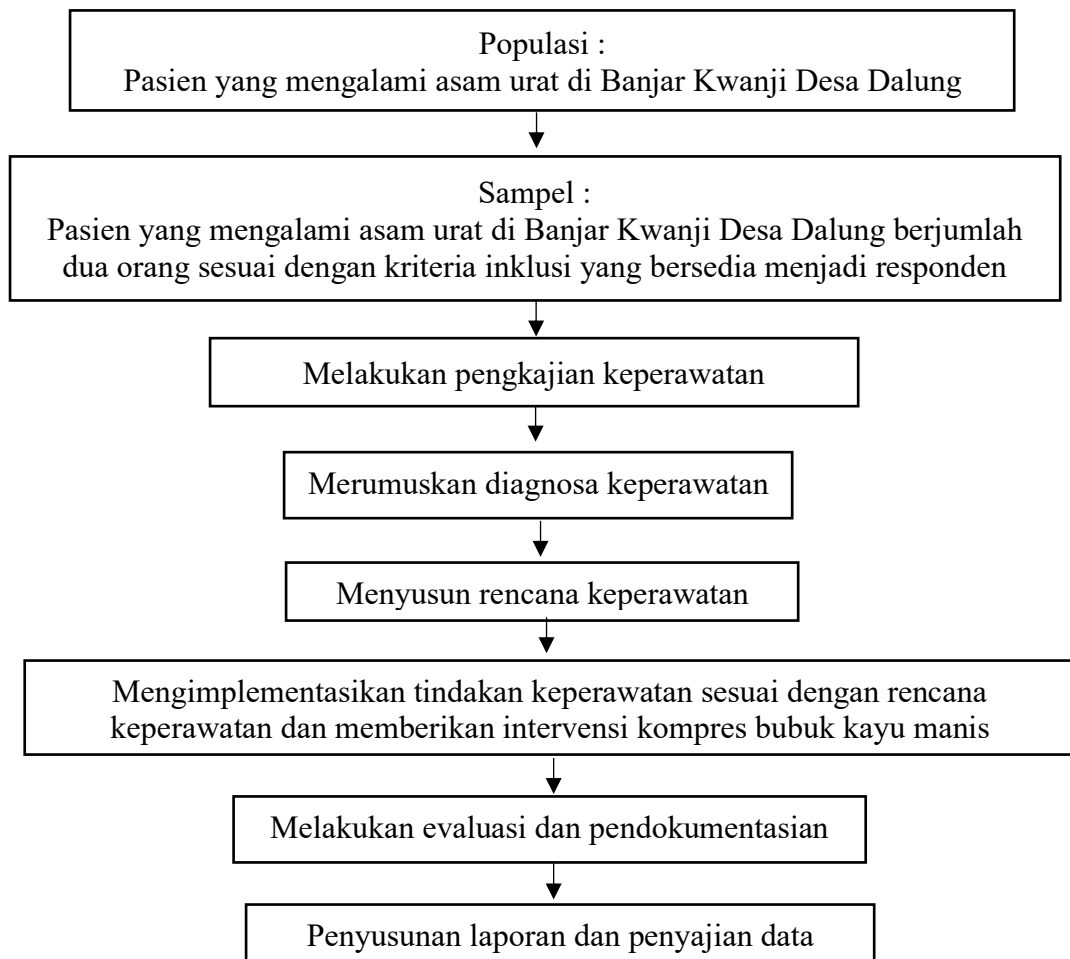
BAB III

METODE

A. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien asam urat menggunakan pendekatan studi kasus yang akan diuraikan sesuai dengan tahapan proses keperawatan (Nursalam, 2020).

B. Alur Penyusunan



Gambar 5 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada Penderita Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Kwanji Desa Dalung, Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penyusunan kasus ini yaitu pasien yang mengalami asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung.

2. Sampel

Sampel yaitu terdiri dari bagian populasi yang sudah diseleksi dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penderita asam urat yang memiliki gejala nyeri
- 2) Penderita asam urat yang belum pernah melakukan terapi kompres bubuk kayu manis untuk menurunkan nyeri dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu orang yang tidak memiliki penyakit asam urat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari sampel yang diberikan asuhan keperawatan. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung (Ramadhani and Bina, 2021). Data sekunder pada penelitian ini yaitu gambaran umum dan jumlah penderita asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang masalah yang telah dirumuskan sebagai fokus penelitian (Mardawani, 2020). Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat cek *GCU Meter Device* yang berguna untuk mengukur kadar asam urat dalam darah dan lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri pasien. Berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung.
- c. Setelah mendapatkan izin, surat kemudian diantarkan kepada kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk pengambilan data sebagai bahan penelitian.
- d. Setelah studi pendahuluan dilakukan, maka dicari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan.
- f. Melakukan kontrak waktu dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- g. Melakukan wawancara, pemeriksaan kesehatan, serta pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri.
- h. Memberikan terapi kompres bubuk kayu manis kepada responden
- i. Setelah empat hari terapi kompres bubuk kayu manis dilakukan, dilanjutkan dengan melakukan pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk membandingkan skala nyeri sebelum dan setelah pemberian terapi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data terhadap masalah pada subjek atau sampel yang diamati (Kurniawan, 2021). Pada penyusunan karya ilmiah ini menggunakan instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres bubuk kayu

manis dan lembar pengkajian asuhan keperawatan gerontik untuk merumuskan diagnosa keperawatan yang diderita oleh pasien.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and Anggita, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

a. Pengumpulan data

Data-data didapatkan serta dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data tersebut ditulis dalam bentuk catatan dan kemudian akan disalin serta dirapikan berbentuk transkrip atau catatan terstruktur.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh melalui wawancara akan disederhanakan serta ditulis pada catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip, kemudian dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan dengan menggunakan narasi dan berisi cuplikan ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat dari pendokumentasian keperawatan. Kerahasiaan data pasien menyamarkan identitas pasien dengan menggunakan nama inisial.

d. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan akan dibahas, dibandingkan, serta dianalisa dengan hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pasien asam urat dengan pemberian terapi kompres bubuk kayu manis.

2. Analisa data

Analisa data merupakan bagian penting yang dilakukan untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan sebuah fenomena. Data mentah yang diperoleh tidak bisa langsung menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, sehingga perlu dilakukan suatu analisis data untuk dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dari penelitian (Nursalam, 2020).

Analisis data pada penelitian ini dimulai sejak di lapangan yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan dari pengkajian. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa naratif dengan cara menguraikan secara singkat, padat, dan jelas jawaban yang diperoleh dari hasil dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian harus tetap diperhatikan ketika mengumpulkan data. Kode etik yang harus diikuti oleh para peneliti ketika mengembangkan, melaksanakan, melaporkan, dan menyebarluaskan temuan penelitian dikenal sebagai etika

penelitian (Kurniawan and Agustini, 2021). Kepatuhan penelitian ini terhadap standar etika penelitian adalah:

1. *Respect for person* (menghormati atau menghargai manusia)

Peneliti perlu memperhatikan aspek humanitis yaitu tidak memaksa responden. Sebelum menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kewajiban dan hak responden, kompensasi dan semua informasi yang perlu diketahui oleh responden selama penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian. *Informed consent* diberikan kepada responden sebagai bukti kesediannya menjadi responden pada penelitian ini. Calon responden mempunyai hak untuk berpartisipasi dan menolak dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan data-data yang dikumpulkan jika penelitian tersebut menyangkut data pribadi, identitas, dan data kesehatan responden. Kerahasiaan data atau informasi responden akan disimpan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Beneficence* (manfaat)

Dalam etika penelitian, hal yang patut menjadi prinsip penelitian yaitu manfaat (*beneficence*), sehingga nantinya penelitian yang dilakukan mampu memberikan manfaat bagi responden tanpa membahayakan responden.